



Vol. 5 No. 1, April 2024

AD-DHUHA : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam

<https://online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha>

Analisis Kurikulum MBKM PBA Universitas Negeri Malang

Ilham Fatkhu Romadhon^{1*}

¹Universitas Negeri Malang, Indonesia

*ilhamfatkhu689@gmail.com

المستخلص

تُعتبر سياسة "حرية التعلم والجامعة الحرّة" (MBKM) أحد أشكال ابتكار نظام التعليم في إندونيسيا على مستوى التعليم الابتدائي والثانوي والجامعي. فيما يتعلق بسياسة "حرية التعلم والجامعة الحرّة" (MBKM)، أطلقت المديرية العامة للتعليم العالي في وزارة التربية والثقافة عدة برامج تعليمية للطلبة في الجامعات. وتشمل هذه الأنشطة التعليمية: (١) تبادل الطلبة، (٢) التدريب العملي، (٣) المساعدة في التدريس في المؤسسات التعليمية، (٤) البحث، (٥) المشاريع الإنسانية، (٦) الأنشطة الريادية، (٧) المشاريع المستقلة، و (٨) بناء القرية. إن تنفيذ برنامج حرية التعلم والجامعة الحرّة تتعاون بأقسام تعليم اللغة العربية في الجامعات وتبادل الطلبة لأخذ دورات خارج حرمهم الجامعي. والهدف من هذه البحث هو الكشف عن منهج قسم تعليم اللغة العربية في جامعة مالانج الحكومية في تنفيذ ثمانية برامج حرية التعلم والجامعة الحرّة (تبادل الطلاب، التدريب العملي، المساعدة في التدريس في المؤسسات التعليمية، البحث، المشاريع الإنسانية، الأنشطة الريادية، المشاريع المستقلة، وبناء القرية). واستخدم هذا البحث منهجا وصفيا نوعيا لأنه يظهر وصفاً لظاهرة استجابات الطلبة والأساتذة وموظفي الإدارة والمرشدين الميدانيين لبرنامج حرية التعلم والجامعة الحرّة لطلبة قسم تعليم اللغة العربية في جامعة مالانج الحكومية.

الكلمات المفتاحية: برامج حرية التعلم والجامعة الحرّة، قسم تعليم اللغة العربية، جامعة مالانج الحكومية.

Abstract

The "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" (MBKM) policy is a form of innovation in the education system in Indonesia at the elementary, secondary, and higher education levels. Regarding the "Freedom to Learn and Free Campus" (MBKM) policy, the Directorate General of Higher Education of the Ministry of Education and Culture has launched several learning programs for university students. These learning activities include: 1) Student Exchange, 2) Internship/Work Practice, 3) Teaching Assistance in Educational Units, 4) Research, 5) Humanitarian Projects, 6) Entrepreneurial Activities, 7) Independent Study/Projects, and 8) Village Building/Thematic Community Service. In implementing this MBKM program, Arabic Education Study Programs at universities collaborate and "exchange" students to take courses outside their respective campuses. The purpose of this paper is to reveal the curriculum of the Arabic Education Study Program at the State University of Malang in implementing the eight MBKM programs (Student Exchange, Internship/Work Practice, Teaching Assistance in Educational Units, Research, Humanitarian Projects, Entrepreneurial Activities, Independent Study/Projects, and Village Building/Thematic Community Service). This research is conducted using a descriptive qualitative approach. The research method design uses a qualitative

approach because it shows a description of the phenomenon of responses from students, lecturers, administrative staff, and field supervisors towards the curriculum for implementing the MBKM program for students of the Arabic Education Study Program at the State University of Malang.

Keywords: *MBKM programs, Arabic Education Study Program, State University of Malang*

Pendahuluan

Perguruan Tinggi adalah institusi pendidikan yang berusaha mencetak tenaga profesional dengan beragam kompetensi yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat. Semuanya diperlukan sebagai persiapan memasuki dunia kerja atau persiapan membuka lapangan kerja dengan mengharapkan kehidupan yang lebih baik dan kesejahteraan lahir serta batin (Asmawi, 2005: 67). Untuk itu, pendidikan harus selaras dengan kehidupan nyata agar bermanfaat dan berkesinambungan. Selain itu, Pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan sesuai dengan tuntunan zaman (Sutiah, 2020: 2).

Realisasi dari tujuan pendidikan ini mengejawantahkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim berupa penerapan "Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)". Seiring dengan penerapan kebijakan MBKM di perguruan tinggi, ditemukan beberapa persoalan di lapangan yang menunjukkan bahwa mahasiswa tidak memiliki banyak fleksibilitas untuk mengambil kelas di luar prodi dan kampusnya sendiri (Siregar et al., 2020). Selain itu, semakin inklusifnya persaingan lapangan kerja harus ditopang pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang kompatibel (Sudaryanto et al., 2020).

Apabila gagasan Kampus Merdeka ini didialogkan dengan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai output pendidikan abad 21 dan di era revolusi industri 4.0 saat ini, akan didapati kesesuaian yang nyata (Rodiyah, 2021).

Berikut adalah terjemahan ke dalam bahasa Indonesia:

Penelitian terdahulu tentang MBKM ini sebelumnya sudah dilakukan oleh Safa dan lainnya (2022) meneliti tentang "Hybrid Learning Lectures for Achieving Arabic Language Competence in the Free Curriculum Frame for Independent Learning (MBKM) at Zainul Hasan Islamic University Genggong Kraksaan Probolinggo". Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang pembelajaran blended di masa pandemi covid-19 melalui media pembelajaran. Kemudian peneliti selanjutnya dilakukan oleh Rahman (2021) tentang "Kurikulum "Merdeka Belajar-Kampus Merdeka" di PBA UNSIQ Jawa Tengah" di mana peneliti meneliti tentang nilai-nilai kemanusiaan dan kearifan lokal di UNSIQ berdasarkan adanya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Selanjutnya, Penelitian yang dilakukan oleh Muid et al. (2022) dengan judul "MBKM (Merdeka Belajar & Kampus Merdeka) Under Jambi University's Arabic Education Program during the Industrial Revolution: Implementation, Supporting and Inhibiting Factors (Version 4.0). Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang program MBKM di Universitas Jambi Negeri dan faktor penghambat serta faktor pendukungnya. Dari penelitian - penelitian sebelumnya, maka penelitian ini ingin meneliti program MBKM pada salah satu Prodi PBA di bawah naungan kemendikbud yang dituntut langsung menerapkan program MBKM yaitu Prodi PBA Universitas Negeri Malang.

Implementasi dari kebijakan penyelenggaraan MBKM perlu dianalisis

pada tingkat perguruan tinggi untuk melihat realitas pelaksanaan dan masalah yang muncul. Karena setiap kebijakan perlu diterjemahkan dengan benar dengan melihat situasi dan kondisi masing-masing penyelenggara pendidikan. Salah satu prodi yang telah menerapkan kurikulum program MBKM adalah prodi PBA Universitas Negeri Malang (UM).

Oleh karena itu, Artikel ini diharapkan dapat mengungkap kurikulum prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang dalam melaksanakan program - program MBKM (Pertukaran Pelajar, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik) di Universitas Negeri Malang.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan fenomena tanggapan mahasiswa, dosen, Staff TU dan pembimbing lapangan terhadap kreativitas pelaksanaan program MBKM mahasiswa prodi PBA di Indonesia. Sehingga menurut Arifin, (2011: 140) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara objektif tanpa adanya manipulasi di lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yang mana pemecahannya masalah berdasarkan fakta-fakta atau kenyataan dan memusatkan pada penelitian yang sedang berlangsung. Selaras dengan yang dinyatakan Moh. Nazir (2005) bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini akan mendeskripsikan dan

menginterpretasikan dengan tepat terkait pelaksanaan delapan program merdeka belajar kampus merdeka program studi Pendidikan bahasa Arab UM.

Hasil dan Pembahasan

Konsep Kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka pada Perguruan Tinggi

Pendidikan yang sesuai dengan konteks akan menjadikan mahasiswa merasakan manfaat dan butuh dengan pembelajaran yang dijalani. Salah satu wujud dari integrasi pendidikan dan minat siswa adalah pemberian peluang kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studinya, bahkan mahasiswa bisa mengambil mata kuliah di kampus lain di luar kampusnya sendiri. Salah satu wujud dari integrasi pendidikan dan minat siswa adalah pemberian peluang kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studinya, bahkan mahasiswa bisa mengambil mata kuliah di kampus lain di luar kampusnya sendiri.

Melalui adanya program “Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarimm maka mahasiswa dapat merealisasikan hal-hal tersebut. Menurut Pangruruk, dkk, (2022: 2332) MBKM merupakan salah satu program percepatan transformasi pendidikan tinggi di Indonesia. MBKM ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru (Sumanti dan Alfikri, 2022: 191).

Program ini membantu Perguruan Tinggi untuk membentuk watak yang produktif, kreatif, inovatif (Fadjarajani et al., 2021: 88). Hal tersebut terlihat saat mahasiswa diberi keluasaan untuk belajar

di program studi yang berbeda bahkan kuliah dengan universitas yang berbeda guna melengkapi keahlian yang dimiliki. Selain itu, Program ini sudah sesuai dengan Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 23 Tahun 2023 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa, dan Negara (Sutiah et al., 2020: 2)

Terdapat empat hal pokok dalam implementasi terkait MBKM, yaitu (1) pembukaan Program Studi Baru, (2) Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi, (3) Perguruan Tinggi Badan Hukum dan (4), Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi yang setiap kebijakannya memiliki payung hukum masing-masing (Purwanti, 2021). Disebutkan dalam buku panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) bahwa Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka merupakan sebuah program yang diberikan kepada mahasiswa untuk belajar selama tiga semester di luar program studi dengan beberapa persyaratan umum mahasiswa yang berasal dari program studi yang terakreditasi dan mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDikti.

Program-Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka pada Perguruan Tinggi

Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim, mengeluarkan kebijakan merdeka belajar - kampus merdeka program "hak belajar tiga semester di luar program studi" untuk meningkatkan kompetensi

lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills* yang relevan dengan kebutuhan zaman serta memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan potensinya sesuai *passion* dan bakatnya. Hal tersebut juga sudah sesuai dengan pilar pendidikan yang menjadi kebutuhan mendasar bagi peserta didik yang dirumuskan oleh UNESCO sebagaimana berikut: belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk melakukan (*learning to do*), belajar menjadi (*learning to be*), belajar dengan kerjasama (*learning to live together*) (Sutiah, 2020: 7).

Adapun hak belajar tiga semester di luar program studi meliputi delapan bentuk kegiatan yang ditawarkan dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 2020. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu 1) Pertukaran Pelajar, 2) Magang/Praktik Kerja, 3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, 4) Penelitian/Riset, 5) Proyek Kemanusiaan, 6) Kegiatan Wirausaha, 7) Studi/Proyek Independen, dan 8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik.

Dikutip dari buku panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) bahwa program merdeka belajar dan kampus merdeka merujuk pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 yang meliputi; (a) Pertukaran pelajar : Beberapa bentuk kegiatan belajar yang dapat dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar antara lain 1) Pertukaran Pelajar Antarprogram Studi pada Perguruan Tinggi yang Sama, 2) Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang Sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda, 3) Pertukaran Pelajar Antarprogram Studi pada Perguruan Tinggi yang Berbeda; (b) Magang/praktik

kerja: Bentuk kegiatan pembelajaran di dunia kerja meliputi dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja yang dilaksanakan selama 1-2 semester (setara 20-40 sks); (c) Asistensi mengajar di satuan pendidikan; Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas.; (e) Penelitian/riset: Kegiatan pembelajaran dalam bentuk penelitian/riset yang dilakukan oleh mahasiswa di lembaga penelitian untuk membangun pengetahuan mahasiswa dalam melakukan riset secara lebih baik; (f) Proyek kemanusiaan :Kegiatan pembelajaran dalam bentuk proyek kemanusiaan dilakukan oleh mahasiswa dengan cara tergabung dalam kegiatan sosial untuk mengembangkan kegiatan kemanusiaan secara mandiri; (g) Kegiatan wirausaha :Kegiatan pembelajaran dalam bentuk kegiatan wirausaha dilakukan oleh mahasiswa dengan cara menciptakan aktivitas usaha berwujud produk atau layanan jasa melalui analisis kebutuhan dan peluang pasar secara terencana dan terprogram; (h) Studi/proyek independen :Kegiatan pembelajaran dalam bentuk studi/proyek dilakukan oleh mahasiswa untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat nasional dan internasional atau karya melalui ide-ide inovatif; (i) Membangun desa/kuliah kerja nyata tematik ; Kegiatan pembelajaran dalam bentuk membangun desa/kuliah kerja nyata tematik oleh mahasiswa dengan cara mengembangkan usaha yang sudah dimiliki masyarakat sesuai bentuk pendidikan

Implementasi Kurikulum Prodi PBA pada Program-Program MBKM

a. Pertukaran Mahasiswa

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang dapat dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar antara lain 1)

Pertukaran Pelajar Antar program Studi pada Perguruan Tinggi yang Sama : sesuai kurikulum MBKM UM, Mahasiswa UM diwajibkan untuk mengambil mata kuliah di program studi lain di UM sebesar 6 SKS atau 3 mata kuliah seperti mahasiswa PBA UM yang mengambil mata kuliah reading comprehension (mata kuliah prodi bahasa Inggris), mata kuliah kelangsungan hidup anak (mata kuliah prodi kesehatan masyarakat) dan mata kuliah filsafat moral (mata kuliah prodi HKn), 2) Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang Sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda : Mata Kuliah Wasail Tadris di Universitas Negeri Malang sebesar 2 SKS dikonversikan dengan Matakuliah Media Pembelajaran Bahasa Arab di UNNES sebesar 2 SKS pada Semester 3; Mata Kuliah Qira'atul Kutub di USU sebesar 2 SKS dikonversikan dengan Mata Kuliah Bahasa Arab Qur'ani di UM sebesar 2 SKS pada semester 5; Matkul Multimedia UM dikonversikan ke Multimedia UNNES; Mata Kuliah Qowaid Syamilah di UM sebesar 2 SKS dikonversikan dengan Mata kuliah I'rabul Jumal di UNNES sebesar 3 SKS pada semester 5; Mata kuliah seni Arab di UNNES 2 SKS dikonversikan dengan Mata kuliah Teori Penerjemahan di UM 2 SKS pada semester 5; Mata kuliah Manahij Wa Kutub Madrasah di UM sebesar 3 SKS dikonversikan dengan Mata Kuliah Telaah Kurikulum Bahasa Arab di UNNES sebesar 2 SKS pada semester 5; Mata Kuliah Bahasa Arab untuk penerjemah lisan di UM sebesar 2 SKS dikonversikan dengan Mata Kuliah Terjemah Indonesia-Arab di UPI semester 6; Mata Kuliah Bahasa Arab Dasar di UM sebesar 2 SKS dikonversikan dengan Mata kuliah Arabiyyah lil Athfal di UNNES sebesar 2 SKS pada semester 4, 3) Pertukaran Pelajar Antarprogram Studi pada Perguruan Tinggi yang Berbeda : untuk kegiatan ini PBA UM belum melaksanakannya.

Klasifikasi peran program dalam pertukaran pelajar di tiga universitas tersebut dapat dibagi menjadi empat peran, yaitu peran yang mencakup: (1) pengembangan dan peningkatan kemampuan akademik mahasiswa; (2) pengembangan kurikulum dan pengayaan hasil pembelajaran; (3) kolaborasi dengan universitas lain dalam pertukaran pelajar; (4) peran lain yang tidak tercakup dalam kategori-kategori sebelumnya. Hal itu ini sesuai dengan temuan Opti & Rachmawati bahwa pertukaran pelajar memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menjelajahi budaya dan gaya hidup baru serta mempelajari tentang sistem pendidikan yang berbeda. (Opti & Rachmawati, 2022)

b. Magang/praktik kerja

Bentuk kegiatan pembelajaran di dunia kerja meliputi dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja yang dilaksanakan selama 1-2 semester (setara 20-40 sks) yang telah bekerja sama dengan perguruan atau prodi dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan *hard skills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerja sama, dsb.).

Contoh dari kegiatan pelatihan praktik di Departemen Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang adalah pelatihan praktik di mitra "Bait Al-Kalimah" untuk penerjemahan selama tiga bulan pada semester tujuh. Beberapa keuntungan dari partisipasi dalam kegiatan ini adalah peningkatan pengalaman membantu mitra "Bait Al-Kalimah" dalam menerjemahkan beberapa buku dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan sebaliknya. Alamat mitra ini adalah RT 01, Desa Kain, Sindang Sari, Kecamatan Bajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 5751. Melalui partisipasi mahasiswa dalam

program ini, mereka tidak perlu mengambil beberapa mata kuliah pada semester tujuh seperti a) Tafahum Tsaqafi, b) Tarikh Adab, c) Qiraah Muwassa'ah, d) Kitabah Maqalah, e) Ilmu Dilalah, f) Tarjamah, g) TA Penerjemahan, dan h) Pengenalan Lapangan Persekolahan. Mata kuliah ini yang harus diambil pada semester tujuh (20 SKS) digantikan atau dikonversi dengan pelatihan praktik di mitra "Bait Al-Kalimah" untuk penerjemahan.

c. Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan (Asistensi Mengajar/ Kampus Mengajar)

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Tempat praktik mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil selama 1-2 semester (setara 20-40 SKS).

Kegiatan pembelajaran diimplementasikan dalam bentuk asistensi pengajaran oleh mahasiswa di unit-unit pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, dan atas. Tempat pelaksanaan Kampus Mengajar bisa di wilayah perkotaan atau pedesaan. Contoh dari kegiatan Kampus Mengajar di Departemen Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang adalah Kampus Mengajar (Asistensi Mengajar), di mana mahasiswa membantu persiapan materi pembelajaran seperti rencana pembelajaran (RPP), persiapan alat pembelajaran, dll di institusi pendidikan. Beberapa manfaat dari partisipasi dalam kegiatan ini adalah peningkatan pengalaman membantu guru dalam pengajaran, dan mahasiswa dari berbagai universitas yang terlibat dalam kegiatan ini membawa beragam pengalaman dari berbagai jurusan. Berikut merupakan tempat-tempat asistensi mengajar mahasiswa PBA UM : (1) SMP

PGRI 02 Pakisaji; (2) SDN 2 Pulungdowo; (3) SDN 3 Malasan; (4) UPT SDN Plumbangan 04; (5) Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nujaba Mataram (6) MAN Kota Batu; (7) SDN Bareng 5 Kota Malang; (8) SDN 1 Lawang Kidul; (9) SDN Kiduldalem 01; (10) SDN 1 Bareng, Nganjuk.

Pihak-pihak terkait dalam bidang pendidikan perlu bekerja untuk menyediakan lebih banyak Kampus Mengajar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bagi guru di berbagai jurusan dan sekolah, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa. Selain itu, partisipasi mahasiswa dalam program ini dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendapatkan kompensasi finansial yang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berpartisipasi dalam program ini (Apriani et al., 2022: 162). Namun, lebih baik jika hal ini tidak menjadi tujuan utama dalam berpartisipasi dalam program ini.

d. Penelitian/ Riset

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk penelitian/riset yang dilakukan oleh mahasiswa di lembaga penelitian untuk membangun pengetahuan mahasiswa dalam melakukan riset secara lebih baik.

Kegiatan pembelajaran diimplementasikan dalam bentuk penelitian ilmiah oleh mahasiswa di institusi penelitian guna memperdalam pengetahuan mereka dalam melakukan penelitian secara lebih baik. Contoh dari kegiatan penelitian ilmiah (Research) di Departemen Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang adalah melakukan penelitian ilmiah pada semester ketujuh untuk mengamati pelaksanaan program bahasa Arab di Universitas Darussalam Gontor (UNIDA) dan mahasiswa tinggal di sana selama dua

bulan. Jumlah mahasiswa Universitas Negeri Malang yang dikirim oleh Departemen Bahasa Arab adalah empat orang, yang semuanya berasal dari mahasiswa pria semester ketujuh. Beberapa manfaat dari partisipasi dalam kegiatan ini adalah peningkatan pengalaman dalam penelitian ilmiah, mulai dari menyusun proposal penelitian hingga mengunduh artikel-artikel di jurnal-jurnal nasional.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah artikel penelitian yang akan diuji oleh penguji dan pembimbing dari Universitas Negeri Malang. Dalam penelitian ini, mahasiswa mendapatkan arahan langsung dari dosen Universitas Darussalam Gontor dan mahasiswa juga mendapatkan bimbingan dari dosen Universitas Negeri Malang melalui platform virtual. Hasil dari penelitian ini dikirimkan ke jurnal dengan menggunakan metode korpus linguistik (linguistic corpus method) dalam penulisannya. Artikel hasil penelitian ini dikirimkan ke jurnal berperingkat ketiga (Sinta 3), yaitu "Lisanudhad" yang dimiliki oleh Universitas Darussalam Gontor di Ponorogo. Berikut merupakan beberapa judul penelitian dalam program ini

(1) المصاحبة اللغوية لكلمة الحب في رواية الحب المكتوم مؤسسة على المدونة اللغوية ؛ (2) تحليل مورفوسينتاكسيس في أغاني "كاظم الساهر" مؤسساً على المدونة اللغوية؛ (3) الأفعال الثلاثية المزيدة بحرف في رواية امرأة عند نقطة الصفر (دراسة مدونة تحليلية) . Hasil penelitian ini akan menjadi proyek skripsi penelitian ilmiah mahasiswa yang bersangkutan.

e. Proyek Kemanusiaan

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk proyek kemanusiaan dilakukan oleh mahasiswa dengan cara tergabung dalam kegiatan sosial untuk mengembangkan kegiatan kemanusiaan secara mandiri. Dari Universitas yang disurvei, sampai saat ini belum ada

universitas yang menerapkan program ini. Karena program ini bersifat berkala dan tidak menentu.

f. Kegiatan Wirausaha

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk kegiatan wirausaha dilakukan oleh mahasiswa dengan cara menciptakan aktivitas usaha berwujud produk atau layanan jasa melalui analisis kebutuhan dan peluang pasar secara terencana dan terprogram.

1. Kartu Flash untuk Huruf Hijaiyah Arab Salah satu proyek kecil yang diusulkan adalah membuat usulan penjualan dan strategi promosi penjualan dengan membuat media pembelajaran kreatif untuk anak-anak, yaitu kartu flash untuk huruf hijaiyah Arab.
2. Kue Manis Proyek ini berfokus pada bidang kuliner, dengan menyajikan kue manis yang terbuat dari jagung dicampur dengan susu dan keju, serta berbagai jenis bahan tambahan yang belum pernah dicoba sebelumnya.
3. Membuat Model Bisnis Awal "Zayn Apparel" Zayn Apparel adalah merek distribusi yang dikhususkan untuk memenuhi permintaan atas kaos dengan desain Islam. Bahan baku yang digunakan adalah 100% katun berkualitas tinggi. Metode sablon yang digunakan adalah sablon karet, yang melibatkan pemindahan serat kain dengan cara yang alami sehingga hasilnya lebih elastis.

Mahasiswa Departemen Bahasa Arab Universitas Negeri Malang berpartisipasi dalam program ini di Universitas Brawijaya. Tujuan dari program ini adalah meningkatkan kewirausahaan di Universitas Negeri Malang. Sebagai contoh, mahasiswa Departemen Bahasa Arab Universitas Negeri Malang akan

mendapatkan manfaat dengan mendaftar di Universitas Brawijaya untuk memanfaatkan sumber daya dan peluang belajar dan pelatihan di bidang kewirausahaan. Dengan faktor-faktor tersebut, generasi muda dapat tumbuh dan bersaing dengan baik, terutama dalam sektor kewirausahaan, untuk menjadi sumber tenaga kerja yang mendorong pertumbuhan ekonomi (Pamungkas, 2023: 2). Diharapkan mahasiswa sebagai bagian penting dari generasi mendatang dapat meningkatkan inisiatif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi pengangguran.

g. Studi/Proyek Independen

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk studi/proyek dilakukan oleh mahasiswa untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat nasional dan internasional atau karya melalui ide-ide inovatif. Studi Independen ini biasanya satu paket dalam kegiatan magang dari Kemendikbudristek dengan nama MSIB (Magang & Studi Independen Bersertifikat) yang sudah dipaparkan secara mendetail pada lembar sebelumnya. Berikut merupakan tempat-tempat magang mahasiswa PBA UM : (1) Magang di Penerjemahan Kitab di Penerbit Baitul Kilmah Yogyakarta; (2) MSIB di Zenius Studi Independen GOTO (Generasi gigih 2.0); (3) Studi Independen di Modern Educator Track di PT MariBelajar Indonesia Cerdas; (4) Magang di Mastering of Golang Programming di PT. Marka Kreasi Persada

h. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk membangun desa/kuliah kerja nyata tematik oleh mahasiswa dengan cara mengembangkan usaha yang sudah dimiliki sesuai bentuk pendidikan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan

memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat (di luar kampus). Dengan demikian, secara langsung mahasiswa bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi serta menangani masalah yang terjadi di dalam masyarakat.

Salah satu kegiatan MBKM Membangun Desa yang diikuti mahasiswa PBA UM yaitu dilaksanakan pada Desa pagelaran Kabupaten Malang yang dilaksanakan 3 bulan dengan mengadakan beberapa program sebagaimana berikut Mengajar TPQ, Membuat video profil kampung gerabah, Membuat SOP wisata edukasi gerabah, Membuat video profil desa, Membuat buku edukasi gerabah, bekerja sama dengan siswa SMP dalam pembuatan simulasi wisata edukasi gerabah.

Oleh karena itu, diharapkan bahwa program ini (KKN Tematik) mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan menyusun solusi untuk masalah di desa (Jaryono et al., 2022: 359). Diharapkan kegiatan ini akan membentuk keterampilan pribadi dalam hal kemitraan, kerja sama lintas disiplin atau ilmu (melalui kompetensi), serta kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di daerah pedesaan. Ada beberapa opsi atau model KKN Tematik dalam program Kampus Merdeka. Meliputi KKNT yang diperpanjang, KKNT pembangunan dan pemberdayaan desa, KKNT mengajar di desa, dan KKNT free form.

Evaluasi Kurikulum MBKM pada Prodi PBA UM

1. Langkah Pendaftaran

Adapun pendaftarkan mahasiswa dalam suatu program MBKM ini harus memenuhi beberapa langkah yang harus diselesaikan di antaranya:(1) Langkah pertama adalah mendaftar untuk program

ini; (2) Langkah kedua adalah menyiapkan file-file yang dibutuhkan ; (3) Langkah ketiga adalah mendapatkan izin dari dosen pembimbing; (4) Langkah keempat adalah rekomendasi dari departemen atau perguruan tinggi.Selain langkah-langkah utama yang disebutkan di atas, terdapat beberapa sub-langkah penting seperti mengikuti tes yang dan melakukan wawancara pribadi jika diperlukan. Berdasarkan hal tersebut, pendaftaran mahasiswa dalam program pertukaran mahasiswa memerlukan upaya bersama antara mahasiswa, dosen, dan administrasi universitas (Rahardja et al., 2022: 17).

2. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Program MBKM di universitas ini umumnya mengikuti prosedur operasional standar. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan alat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai proses. Dalam konteks program MBKM, penggunaan SOP membantu dalam menyediakan pengalaman yang seragam dan terkoordinasi bagi mahasiswa yang mengikuti program (Opti & Rachmawati, 2022: 10727). Universitas-universitas pelaksana program ini sangat memperhatikan penerapan prosedur yang seragam dan terkoordinasi untuk program MBKM , yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas, serta mengurangi kesalahan dan perbedaan dalam prosedur yang berbeda-beda.

3. IPK Minimum

IPK minimum untuk dapat mengikuti program-program MBKM yaitu tiga. Adapun sebagian besar siswa yang berpartisipasi dalam program MBKM memilih durasi waktu MBKM selama satu semester..Dalam mengikuti program ini selama 1 semester, maka mahasiswa dapat mendapatkan 20 SKS dalam satu semester.

IPK tiga adalah yang paling umum dipilih oleh mahasiswa. IPK tertinggi adalah tiga, dan ini merupakan IPK terendah untuk pendaftaran dalam program belajar mandiri di universitas bebas (Hafidah, n.d.: 6).

4. Bimbingan Dosen

Sukses atau tidaknya pembelajaran ditentukan oleh kemampuan dosen dalam mengatur dan membimbing mahasiswa baik di kelas atau di luar kelas (Ikmal et al., 2022: 408). Dalam program MBKM ini, penting juga untuk memastikan bahwa dosen dan supervisor lapangan memiliki pelatihan yang efektif dalam berkomunikasi dan berkolaborasi satu sama lain. Dengan adanya program ini dapat menjadi pelatihan dalam keterampilan sosial dan komunikasi dapat membantu meningkatkan kerja sama ini dan memperkuat pemahaman mereka tentang peran penting masing-masing dalam meningkatkan pengalaman mahasiswa (Wardhani et al., 2022: 88). Akhirnya, universitas perlu memastikan adanya mekanisme evaluasi dan pemantauan yang efektif terhadap kerja sama antara dosen dan supervisor lapangan. Evaluasi dan pemantauan merupakan salah satu dari rangkaian supervisi untuk membantu guru dalam meningkatkan pembelajaran (Sutiah et al., 2020: 4). Selain itu, Penggunaan umpan balik mahasiswa dan survei kepuasan umum dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitas kerja sama dan mengidentifikasi area yang telah ditingkatkan.

Pemilihan dosen pembimbing mahasiswa program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang dilakukan melalui dua cara utama. Pertama, dosen dapat mendaftarkan diri secara langsung pada akun MBKM untuk program tertentu

seperti Program Kampus Mengajar dan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) MBKM (Hal ini biasanya terjadi dalam program – program MBKM di bawah naungan Kemendikbud). Jika lolos seleksi, dosen tersebut akan ditugaskan sebagai pembimbing bagi mahasiswa yang mengambil program yang diikutinya.

Cara kedua adalah melalui penunjukan langsung oleh pihak departemen atau fakultas jika tidak ada dosen yang mendaftarkan diri pada akun MBKM (Hal ini biasanya terjadi dalam program – program MBKM di bawah naungan Prodi dengan nama CoE/Central of Excellent PBA UM). Dalam hal ini, ketua departemen atau pihak berwenang dapat menunjuk dosen secara langsung berdasarkan pertimbangan seperti keahlian dosen, beban mengajar, dan faktor-faktor lainnya yang relevan. Penunjukan dosen sebagai DPL dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) yang dikeluarkan oleh pihak universitas atau fakultas, mencantumkan nama-nama dosen yang ditunjuk beserta program MBKM dan mahasiswa bimbingannya.

Selain itu, pihak departemen atau fakultas juga mempertimbangkan faktor lain seperti ketersediaan dosen, jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM, dan keseimbangan beban kerja dosen dalam proses pemilihan dosen pembimbing. Proses ini dilakukan dengan tujuan memastikan pelaksanaan program MBKM dapat berjalan dengan baik dan mahasiswa mendapatkan pembimbingan yang optimal dari dosen yang kompeten dan berkualitas.

5. Pengambilan Nilai

Pengambilan nilai diambil dari beberapa pihak antara lainnya : (1) Pengawas lapangan,; (2) dosen pembimbing; (3) rekan siswa ; (4) Siswa

itu sendiri (penilaian oleh yang bersangkutan). Pihak ini memiliki peran penting dalam menentukan IPK hasil pembelajaran. Sebagian besar nilai IPK hasil yang dicapai selama mengikuti program ini adalah "A", lalu "A-", lalu "B+". Hasil yang paling umum dicapai dalam partisipasi dalam program ini adalah "A," diikuti oleh "A-" dan "B+."

Dalam pelaksanaan program-program MBKM di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang, terdapat format penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan capaian mahasiswa. Format penilaian tersebut mencakup beberapa poin penting seperti kehadiran dan partisipasi mahasiswa selama mengikuti program MBKM, tingkat penguasaan materi atau kompetensi yang relevan dengan program yang diikuti, serta kemampuan dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh.

Selain itu, poin penilaian juga mencakup kualitas hasil tugas atau proyek yang dikerjakan selama program MBKM, ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas atau proyek, perilaku dan sikap mahasiswa seperti disiplin, tanggung jawab, etos kerja, serta kemampuan bekerja sama dalam tim jika ada. Penilaian juga dilakukan terhadap kelengkapan dan kualitas laporan akhir atau portofolio yang disusun oleh mahasiswa, serta kemampuan dalam merefleksikan pengalaman dan pembelajaran selama program.

Pada akhir program, mahasiswa akan dinilai berdasarkan kemampuan dalam mempresentasikan hasil kegiatan atau pembelajaran, penguasaan materi, dan kemampuan menjawab pertanyaan pada sesi evaluasi akhir. Poin-poin penilaian tersebut dapat disesuaikan dengan jenis program MBKM yang diikuti oleh mahasiswa, serta dapat ditambahkan

atau dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang.

6. Laporan MBKM

Untuk mengevaluasi program ini, maka setiap kegiatan program ini menghasilkan laporan. Sebagian besar laporan diajukan ke jurusan, kemudian universitas tujuan, kemudian perguruan tinggi, kemudian universitas, kemudian Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Untuk mengikuti program MBKM ini, banyak hal yang harus dipenuhi, antara lainnya :(a) laporan harian; (b) laporan mingguan; (c) laporan bulanan; (d) laporan mid-semester; (e) produk; (j) proyek kecil; (g) gambar hasil kegiatan; (h) artikel; (l) sharing session; (m) Hak kekayaan intelektual (n) tugas harian dan tugas akhir.

Kesimpulan

"Merdeka Belajar & Kampus Merdeka" adalah program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di negara tersebut yang usulkan oleh Nadiem Makarim pada tahun 2020 sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kurikulum PBA dalam melaksanakan program MBKM di Universitas Negeri Malang (UM).

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Malang mengambil enam bentuk kegiatan MBKM (dari delapan bentuk kegiatan MBKM) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Antara lain : 1) pertukaran pelajar, 2) magang, 3) kampus mengajar, 4) penelitian (riset), 5) kewirausahaan, dan 6) KKN. Dalam

menjalankan program-program tersebut maka ada beberapa yang harus dievaluasi antara lain : (1) Langkah-langkah pendaftaran; (2) Standar Operasional Prosedur (SOP); (3) IPK Minimum; (4) Bimbingan dosen; (5) Pengambilan Nilai; (6) Laporan MBKM.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan artikel ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penelitian dan penulisan artikel.

Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada seluruh dosen dan staf administrasi Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang yang telah membantu dalam proses pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang yang telah berpartisipasi dalam memberikan informasi dan data yang diperlukan.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, masukan, dan bantuan dalam kepenulisan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan program MBKM di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang dan institusi pendidikan lainnya.

Daftar Pustaka

- Apriani, D., Ramadhan, T., & Astriyani, E. (2022). ... Berbasis Website Untuk Sistem Informasi Manajemen Praktek (Studi Sistem Informasi Program Studi Kasus Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas *ADI Bisnis Digital Interdisiplin* <https://www.abdi-journal.org/index.php/abdi/article/view/735>
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode Paradigma Baru*, Cet. I, Bandung: PT. *Remaja Rosdakarya*.
- Asmawi, M. R. (2005). Strategi Meningkatkan Lulusan Bermutu Di Perguruan Tinggi. *Makara, Sosial Humaniora*, 2(2), 67. <http://hubsasia.ui.ac.id/old/index.php/hubsasia/article/view/124>
- Fadjarajani, S., Hadi, M. I., Hamzah, A., Hapsari, R. R. P. D., Yanto, O., Diba, D. F., Rosali, E. S., Rohman, S. N., Ginting, S., Wedyawati, N., & others. (2021). *Dosen Penggerak dalam Era MBKM*. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Hafidah, F. A. (n.d.). *Implikasi Program Kampus Mengajar Terhadap Mahasiswa PAI Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*.
- Ikmal, I., Tobroni, T., & Sutiah, S. (2022). Implementasi Pengembangan Kurikulum Integratif di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Edukasi Islami* <http://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/3419>
- Jaryono, J., Tohir, T., Mustofa, R. M., & ... (2022). Analisis Dampak KKN MBKM bagi Kemandirian dan Jiwa Wirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Implementasi KKN MBKM pada

- Program Studi Pendidikan Ekonomi
.... Conference and Call
<http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/myc/article/view/3053>
- Kebudayaan, D. J. P. T. K. P. dan. (2020).
Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.
- Muid, A., Ilhami, R., & Febriani, S. R. (2022). MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Under Jambi University's Arabic Education Program during the Industrial Revolution: Implementation, Supporting and Inhibiting Factors (Version 4.0). *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 6(1), 85–102.
- Nazir, M. (2005). Metode Penelitian Cetakan Keenam. *Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia*.
- Opti, S., & Rachmawati, N. A. (2022). Transformasi Pembelajaran Menuju Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Ditinjau Dari Persepsi Peminatan Mahasiswa dan Manfaat Program MBKM. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 7(1), 45–49.
- Pamungkas, U. A. (2023). *Meningkatkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Melalui Program MBKM Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta*. eprints.ums.ac.id.
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/109640>
- Pangruruk, F. A., Siregar, B., Illya, G., Arifin, A., & Agatha, D. A. (2022). Analisis Hasil Survei Kebijakan dan Implementasi Medeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Matana. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2331–2342.
- Purwanti, E. (2021). *Preparing the Implementation of Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Policy in Higher Education Institutions*. 518(ICoSIHESS 2020), 384–391.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210120.149>
- Rahardja, U., Dewi, E. R., Supriati, R., Santoso, N. P. L., & Khoirunisa, A. (2022). Pengabdian Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Studi Teknik Informatika S1 Universitas Raharja. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 16–24.
- Rahman, R. A., Astina, C., & Azizah, N. (2021). Kurikulum “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” di PBA UNSIQ Jawa Tengah. *Taqdir*, 7(2), 165–179.
- Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2), 425–434.
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157.
- Sofa, A. R., Aziz, A., & Ichsan, M. (2022). Hybrid Learning Lectures for Achieving Arabic Language Competence in the Free Curriculum Frame for Independent Learning (MBKM) at Zainul Hasan Islamic University Genggong Kraksaan Probolinggo. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 935–941.
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2), 78–93.

<https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>

- Sumanti, Solihah Titin dan Alfikri, M. (2022). Pengalaman Penerapan MBKM di UIN-SU: Antara Idealitas dan Realitas. In *Membaca MBKM dalam Ilmu Komunikasi* (pp. 190–198).
- Sutiah. (2020). *Pengembangan Pembelajaran Hybrid Learning Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Ulul Albab*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=iqXsDwAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PP2%5C&dq=sutiah+pengembangan+pembelajaran+hybrid%5C&ots=-PxflvmiJD%5C&sig=T6_9CSyb6nDgtkJnt9JmvgtXlhQ
- SUTIAH, D. R., PD, M., & CENTER, N. L. (2020). *Pengawas Pendidikan Agama Islam sebagai quality control implementasi kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=-pHsDwAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PP2%5C&dq=sutiah+pengawas+implementasi%5C&ots=x8RGUkih62%5C&sig=Z6Uah3I-xRfN41kw-ubd2YMLc3k>
- Wardhani, G. A. P. K., Susanty, D., Oksari, A. A., Nurhayati, L., Nuranzani, A., & Faridha, F. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Program Studi Kimia Universitas Nusa Bangsa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 5(1), 53–59.